

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini berlangsung dengan cepat dan mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya teknologi yang berkembang adalah teknologi transportasi. Dengan adanya transportasi, dapat memudahkan memindahkan manusia maupun barang dari satu tempat ke tempat yang lain. Sudah banyak perusahaan transportasi yang berkembang di Indonesia termasuk PT X. PT X merupakan perusahaan industri manufaktur yang bergerak dalam bidang karoseri bus dan minibus yang berdiri sejak tahun 1973. Dalam proses produksinya, PT X menerapkan sistem semi otomatis yaitu dengan adanya kekuatan mesin serta tenaga manusia. Tentunya antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain banyak terdapat persaingan bisnis. Dengan adanya persaingan tersebut, maka menyebabkan perusahaan harus mempunyai daya saing yang tinggi agar tetap dapat bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan dapat terus bersaing dengan perusahaan lain dengan salah satu caranya yaitu melakukan perbaikan kualitas dari suatu barang yang diproduksi. Selain itu agar dapat terus bersaing, PT X juga perlu memperhatikan kegiatan ekspor yang bertujuan untuk memperluas akses pasar dan juga adanya perusahaan karoseri lain yang sudah memasarkan produknya ke luar negeri.

Agar kegiatan ekspor dapat berjalan dengan lancar dan kualitas dari suatu produk yang diproduksi dapat terjamin, PT X harus mempunyai standarisasi sistem manajemen mutu internasional. Salah satu standar internasional untuk menjamin sistem manajemen mutu adalah ISO 9001. Jika suatu perusahaan sudah mendapatkan sertifikasi ISO berarti bahwa perusahaan telah memenuhi persyaratan internasional dalam hal manajemen mutu. ISO 9001 sendiri merupakan standar internasional yang memuat persyaratan terkait sistem manajemen mutu yang dapat diterapkan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Kemudian ISO 9001 dikembangkan sebagai standar internasional dengan versi terbaru yaitu ISO 9001:2015.

PT X telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 pada tanggal 15

November 2019. Namun masih terdapat kekurangan beberapa dokumen yang menjadi syarat dalam sertifikasi dan pada bulan Desember 2022 sertifikasi ISO 9001:2015 akan *expired*, sehingga perlu dilakukan pembaharuan kembali, di mana dalam proses tersebut membutuhkan kelengkapan dokumen yang menjadi syarat dalam sertifikasi. Untuk mempersiapkan perusahaan dalam pembaharuan sertifikasi, perusahaan perlu melengkapi dokumen persyaratan ISO 9001:2015 seperti dokumen SOP, instruksi kerja, *job description* dan *job specification*, FMEA, penilaian kinerja operator, dan lain-lain. Dokumen tersebut dapat digunakan juga sebagai panduan bagi PT X untuk memastikan urutan proses kerja dari tiap unit kerja telah berjalan efektif dan konsisten.

1.2 Batasan Masalah

Agar praktik kerja lapangan (PKL) dapat berfokus pada masalah yang dituju, maka ada batasan masalah dalam PKL tersebut. Batasan masalah yang digunakan untuk menyelesaikan PKL di PT X adalah sebagai berikut:

- a. Pengambilan data ISO dilakukan pada Direktorat *Supporting* di PT X.
- b. Pembaharuan ISO dilakukan untuk klausul 5-7.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka terdapat tujuan dari pelaksanaan PKL yaitu ingin memperbaharui kelengkapan dokumen ISO 9001:2015 yang dibutuhkan di PT X.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Berikut ini merupakan manfaat yang dapat diambil dari praktik kerja lapangan yang telah dilakukan di PT X adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Program Studi Teknik Industri
 1. Menjalin hubungan kerja sama antara Universitas Ma Chung dengan PT X.
 2. Sebagai saran dalam penyempurnaan kurikulum di masa yang akan mendatang.
 3. Sebagai saran untuk mengevaluasi mengenai sejauh mana program

berjalan sesuai dengan kebutuhan industri yang telah disusun.

b. Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengetahuan baru mengenai proses pembuatan kelengkapan dokumen ISO 9001:2015.
2. Mendapatkan pengalaman yang sangat berharga dan dapat mengenal lebih jauh serta menerapkan ilmu teknik industri yang diberikan selama perkuliahan dalam dunia kerja.
3. Dapat mengukur kemampuan dan pemahaman mahasiswa ketika mengerjakan tugas di perusahaan tempat PKL.
4. Menjadi bekal untuk mempersiapkan diri terjun dalam dunia kerja nantinya dan lebih dapat menyesuaikan diri.

c. Bagi Perusahaan

1. Menjalin hubungan kerja sama yang lebih baik antara perusahaan PT X dengan Universitas Ma Chung.
2. Sebagai saran untuk bahan pertimbangan dalam memilih dan memutuskan karyawan sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh perusahaan dan dapat melihat sumber daya manusia di Perguruan Tinggi.
3. Mengetahui kemampuan dan kualitas dari mahasiswa Program Studi Teknik Industri.